



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Anak di Era Digital

Devi Aprilisa Dwi Laila Putri^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Deviaprilisadwilailaputri@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak – Peran orang tua terhadap pendidikan anak di era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui betapa pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak. Penelitian ini termasuk penelitian SLR. Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki manfaat. 1) sebagai pendamping dalam penggunaan teknologi dan proses belajar anak, 2) sebagai pengawas terhadap akses dan penggunaan media digital, 3) sebagai motivator yang mendorong semangat belajar anak, 4) sebagai fasilitator dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar, 5) sebagai pembimbing dalam menanamkan nilai-nilai dan etika bermedia digital. Peran orang tua di pendidikan anak. Simpulan penelitian ini adalah terdapat lima peran penting orang tua terhadap pendidikan anak di era digital.

Kata kunci – Peran Orang Tua, Pendidikan Anak, Era Digital

Abstract – This study discusses the role of parents in children's education in the digital era. The purpose of this study is to determine the importance of parents' roles in supporting children's education. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method. The data used in this study are secondary data. Data were collected using observation and note-taking techniques, while data validation was carried out through triangulation. The results show that parents play several important roles: 1) as companions in the use of technology and the learning process, 2) as supervisors of children's access to and use of digital media, 3) as motivators who encourage children's enthusiasm for learning, 4) as facilitators who provide learning facilities and resources, and 5) as guides who instill values and ethics in the use of digital media. The study concludes that there are five important parental roles in supporting children's education in the digital era.

Keywords – Parents' Role, Children's Education, Digital Era.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi yang berlangsung sangat cepat telah mengantarkan masyarakat pada era digital. Kondisi tersebut membuat teknologi digital hadir dalam hampir seluruh aktivitas sehari-hari dan berperan penting dalam berbagai bidang kehidupan. Legi & Waho (2023) menjelaskan bahwa era digital merupakan masa

berkembangnya teknologi dan informasi secara pesat yang membawa perubahan pada berbagai sektor, termasuk pendidikan. Menurut Suryana & Muhtarera (2022), era digital adalah periode ketika teknologi menjadi unsur utama dalam kehidupan sehingga berbagai aktivitas dapat dilakukan melalui jaringan internet. Sejalan dengan pendapat tersebut, Aziz (2019) menyatakan bahwa era digital merupakan masa yang ditandai dengan semakin luasnya pemanfaatan media digital dalam kehidupan masyarakat.

Adapun kelebihan era digital Hertina dkk (2024) dalam pendidikan adalah mempermudah proses belajar, meningkatkan akses informasi, dan mengembangkan kreativitas. Menurut Nuratzila dkk (2024), kelebihan tersedianya beragam sumber belajar, serta meningkatnya kemampuan berpikir kritis peserta didik. Era digital memberikan berbagai manfaat, seperti memperluas akses pendidikan, mengurangi biaya pembelajaran, serta memungkinkan proses belajar disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu menurut (Verawati dkk, 2023)

Di era digital, pendidikan juga penting untuk mengembangkan keterampilan sesuai perkembangan zaman. Miranda,(2024) Berpendapat Pendidikan menjadi dasar kemajuan bangsa karena membantu anak mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk masa depan. Di sisi lain Ma'arif & Nursikin, (2024) Penanaman nilai-nilai positif menjadi salah satu tujuan utama dalam pendidikan karena berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik, seperti sikap jujur, bertanggung jawab, dan saling menghargai. Putri dkk. (2023) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan secara sadar dengan tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap, serta kemampuan peserta didik.

Sehingga dampak Di pendidikan sangat penting, menurut irawadi dkk (2025) Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam mengembangkan kepribadian, meningkatkan kompetensi, serta mempersiapkan individu untuk menghadapi kehidupan di masa mendatang. Miranda,(2024) Berpendapat Pendidikan menjadi dasar kemajuan bangsa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan siswa. Adapun dampak siswa yang lebih yang cenderung terlihat dalam belajar, memiliki pemahaman konsep yang lebih baik, dan meningkatkan prestasi akademik. Semua dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi yang dimiliki, preferensi dalam belajar, serta tingkat ketertarikan mereka terhadap penggunaan teknologi digital

serta dukungan orang tua dan lingkungan belajar yang mendukung (luma'ul adilah, 2023).

Dalam hal ini, Ayah dan ibu sebagai bagian dari keluarga inti bertanggung jawab terhadap perkembangan anak (Rumbewas dkk, 2018). Menurut Rahayu dkk (2023) keluarga merupakan lingkungan pertama yang berperan sebagai dasar penting pendidikan anak. (Anggraini 2023). Ayah dan ibu perlu membekali diri dengan berbagai pengetahuan agar dapat mendidik dan memberi contoh baik.

Terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi pendidikan, keterlibatan orang tua tetap menjadi aspek utama dalam mendidik dan membentuk perkembangan anak. Menurut Ayub dkk (2024) orang tua diharapkan mampu mendidik anak dengan baik, tetapi perubahan sosial, kemajuan teknologi kerap memengaruhi hubungan serta cara mendampingi anak. Sedangkan menurut Dheasari dkk (2022) pengetahuan orang tua mengenai tantangan dan solusi pendidikan anak di era digital sangat diperlukan agar penggunaan perangkat digital oleh anak dapat terkontrol dengan baik. Dalam era digital, ayah dan ibu berperan dalam mengarahkan, mengawasi, serta memberikan teladan untuk anak dalam menggunakan teknologi dan mengakses informasi secara tepat (Aslan, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). SLR merupakan metode kajian pustaka yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, serta menyintesis hasil penelitian terdahulu secara sistematis (Triandini dkk., dalam Hikmah & Hasanudin, 2024).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Umaroh dan Hasanudin (2024), data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal nasional, artikel ilmiah, serta dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang bersumber dari artikel jurnal nasional.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak dan catat. Menurut Palupi dkk. (2019), metode simak dan catat merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak sumber data secara saksama,

kemudian mencatat data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, metode simak diterapkan melalui kegiatan membaca sumber data secara teliti, kemudian dilanjutkan dengan proses pencatatan untuk mengelompokkan data yang relevan dengan tujuan penelitian (Rosdiana, 2020).

Teknik validasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Puspita dan Hasanudin (2024), triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau melalui berbagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menerapkan triangulasi teori, yaitu memanfaatkan teori, hasil penelitian, atau konsep para ahli sebagai dasar untuk memvalidasi pernyataan maupun konsep yang dikaji dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendukung pendidikan anak di era digital, ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Sebagai pendamping dalam penggunaan teknologi dan proses belajar anak.

Orang tua berperan dalam mengarahkan juga mengawasi pemanfaatan teknologi. Mustakimah dkk. (2023) menyatakan bahwa ayah & ibu memiliki peran penting dalam mendampingi anak dalam memanfaatkan teknologi agar penggunaannya memberikan manfaat positif bagi perkembangan anak. Selain itu, Menurut Wahdini (2024), keterlibatan orang tua tidak hanya dibutuhkan dalam mendukung kegiatan belajar anak, tetapi juga dalam membimbing mereka memanfaatkan teknologi dengan penuh tanggung jawab. Sejalan dengan pendapat tersebut, Shantini dkk. (2023) menegaskan bahwa orang tua perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses belajar anak di rumah.

2. Sebagai pengawas terhadap akses dan penggunaan media digital

Ayah & ibu bertanggung jawab untuk memastikan anak menggunakan teknologi secara bijak dan sesuai dengan kebutuhannya. Mazdalifah dan Moulita (2021) menyatakan bahwa pengawasan dapat dilakukan melalui pembatasan waktu penggunaan media digital, pemantauan situs yang diakses anak, serta

pemberian arahan dalam penggunaan internet. Selanjutnya, Anatasya dkk. (2024) menjelaskan bahwa pengawasan orang tua diperlukan agar anak terlindungi dari berbagai dampak negatif teknologi digital dan media sosial. Sejalan dengan hal tersebut, Pradevi (2020) menyatakan bahwa Pemanfaatan gadget oleh anak memerlukan perhatian serta pendampingan dari orang tua. Dengan adanya pengawasan yang tepat, anak dapat memperoleh manfaat dari media digital tanpa mengabaikan perkembangan kemampuan sosialnya.

3. Sebagai motivator yang mendorong semangat belajar anak

Orang tua berperan dalam mendorong semangat belajar anak melalui pemberian dukungan, perhatian, dan dorongan positif. Kurniawaty dkk. (2022) menyatakan bahwa motivasi yang diberikan orang tua dapat meningkatkan semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, Suhadah dkk. (2022) menjelaskan bahwa orang tua sebagai motivator perlu memberikan dorongan dalam setiap aktivitas anak agar anak lebih bersemangat dalam belajar. Selain itu, Anjani dan Siregar (2024) menegaskan bahwa dukungan dan pola pengasuhan yang tepat dari orang tua dapat meningkatkan semangat belajar anak dan membantu pencapaian tujuan pendidikan

4. Sebagai fasilitator dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar

Orang tua berperan dalam menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar anak. Anggraeni dkk. (2021) menjelaskan bahwa peran orang tua sebagai fasilitator diwujudkan melalui penyediaan fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran anak di rumah. Badriyah dan Karjo (2023) juga menyatakan bahwa orang tua sebagai fasilitator menyediakan sarana belajar seperti tempat belajar, buku pelajaran, alat tulis, serta fasilitas untuk mengembangkan bakat dan minat anak. Selain itu, Widyawati (2024) menegaskan bahwa orang tua berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak selama proses pembelajaran.

5. Sebagai pembimbing dalam menanamkan nilai-nilai dan etika bermedia digital

Ayah & ibu berkontribusi untuk mengajarkan nilai dan etika bermedia digital agar anak komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak menjadi kunci penting dalam menanamkan nilai moral di tengah perkembangan teknologi

digital (Utami & Ardian, 2023). Selain itu, etika bermedia berperan dalam membentuk kesadaran anak untuk menghormati orang lain, menjaga privasi, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi di ruang digital (Fitriani, dkk 2023). Literasi nilai juga diperlukan untuk membimbing generasi muda agar mampu menerapkan nilai-nilai moral dalam aktivitas bermedia sosial (Sholihat et al., 2025).

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap pendidikan anak di era digital memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mendukung perkembangan dan keberhasilan belajar anak. Peran tersebut dikelompokkan ke dalam lima poin utama, yaitu: 1) sebagai pendamping dalam penggunaan teknologi dan proses belajar anak dengan memberikan arahan serta bantuan saat memanfaatkan teknologi untuk kegiatan pendidikan, 2) sebagai pengawas terhadap akses dan penggunaan media digital guna memastikan anak terhindar dari konten yang tidak sesuai dan penggunaan teknologi yang berlebihan, 3) sebagai motivator yang mendorong semangat belajar anak melalui dukungan moral, apresiasi, dan pemberian dorongan positif, 4) sebagai fasilitator dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar yang mendukung kebutuhan pendidikan anak di era digital, dan 5) sebagai pembimbing dalam menanamkan nilai-nilai serta etika bermedia digital agar anak mampu menggunakan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, dan sesuai norma yang berlaku. Berdasarkan kelima poin tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua merupakan faktor kunci dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital bagi pendidikan anak sehingga dapat mendukung perkembangan akademik, karakter, dan keterampilan mereka secara seimbang.

REFERENSI

- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>.
- Anggraini, N. (2020). Peranan orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43-54. <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9741>.

- Anjani, N., & Siregar, M. F. Z. (2024). Analisis Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(1), 193-204. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1.631>.
- Aslan, A. (2019). Peran pola asuh orangtua di era digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20-34. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>.
- Ayub, S., Taufik, M., & Fuadi, H. (2024). Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2303-2318. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.3020>.
- Azis, T. N. (2019, December). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318)*. <https://pkm.uikabogor.ac.id/index.php/ACIEDSS/article/download/512/459>.
- Badriyah, N., & Karjo, K. (2024). Peran Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Siswa Di MI Tarbiyatul Islamiyah. *An-Nuur*, 14(1). <https://doi.org/10.58403/annuur.v14i1.339>.
- Dheasari, A. E., Fajriyah, L., & Riska, R. (2022). Tantangan orang tua dalam mendidik anak di era digital. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 25-35. <https://doi.org/10.46773/al-athfal.v3i1.417>.
- Ervina, A., Linda, C. R., & Yusuf, T. H. (2023). Peran orang tua dalam pengawasan penggunaan teknologi digital pada anak. *JURNAL SADEWA: PUBLIKASI ILMU PENDIDIKAN, PEMBELAJARAN DAN ILMU SOSIAL Учредители: Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 301-314. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.531>.
- Fitriani, N. E., Syayekti, E. I. D., & Hidayatullah, M. S. (2023). Etika bermedia: Menyebar foto dan video tanpa izin termasuk melanggar privasi. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 4(1), 79-94. <https://doi.org/10.22515/ajdc.v4i1.6401>.
- Handoko, H., Waahsturi, W., Irawan, W. S., & Syahrin, M. A. (2026). Media Digital Islami dan Literasi Nilai dalam Dinamika Etika Bermedia Sosial Generasi Z Muslim. *JDP (JURNAL DINAMIKA PENDIDIKAN)*, 12(2), 413-420. <https://doi.org/10.64540/0srjaz79>.
- Hertina, D., Nurhidaya, M., Gaspersz, V., Nainggolan, E. T. A., Rosmiati, R., Sanulita, H., & Ferdinan, F. (2024). Metode pembelajaran inovatif era digital: Teori dan penerapan. PT. Green Pustaka Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=daPvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:XtLWHQ03mG8J:scholar.google.com/&ots=GZ-n1uxggA&sig=N3VFIotaxojty5VL_FBk1_CMdjM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324)*.

<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.

- Irawadi, S., Marini, M., & Sarwindah, S. (2025). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Sebagai Motivasi Masa Depan Siswa Di Era Digital. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 53-58. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v4i3.1837>.
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Yustika, M. (2021). Pemberian motivasi belajar pada anak melalui peran orang tua. *Jurnal basicedu*, 6(1), 34-4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1869>.
- Legi, H., & Wamo, A. (2023). Merdeka Mengajar Di Era Digital. *PEDAGOG Jurnal Ilmiah*, 1(1), 16-20. <https://doi.org/10.71387/pji.v1i1.5>.
- Luma'ul'adilah, H. (2023). Dampak media pembelajaran interaktif dalam pendidikan. *Eksponen*, 13(2), 66-76. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v13i2.788>.
- Mazdalifah, M., & Moulita, M. (2021). Model Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Digital Anak. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 105-116. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i1.1316>.
- Miranda, L. (2024). Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 228-234. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i2.805>.
- Mustakimah, I., Putri, N. A., Bidinillah, P., & Solihah, W. W. (2024). Pendampingan Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi oleh Anak di Rumah Studi Kasus di RA Miftahul Ulum 1 Jayasari. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 3(1), 91-101. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v3i1.317>.
- Nuratzila, N., Lisurante, S. N., Amalia, D., Besse, J., & Sabir, S. (2024). Literatur review: Kelebihan dan kekurangan pembelajaran blended learning. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 7(2), 209-218. <https://doi.org/10.24256/iqro.v7i2.5061>.
- Palupi, M. T., & Endahati, N. (2019). Kesantunan berbahasa di media sosial online: Tinjauan deskriptif pada komentar berita politik di Facebook. *Jurnal Skripta*, 5(1). <https://doi.org/10.31316/skripta.v5i1.125>.
- Pradevi, A. P. (2020). Hubungan pengawasan orang tua dalam penggunaan gadget dengan kemampuan empati anak. *Jurnal Pendidikan Anak (WEBSITE INISUDAH BERMIGRASI KE WEBSITE YANG BARU==> https://journal.uny.ac.id/v3/jpa)*, 49-56. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31402>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561)*.

- <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Rahayu, D. R., Yulianti, Y., Fadillah, A. E., Lestari, E., Faradila, F., & Fitriana, D. (2023). Peran orang tua dalam pendidikan anak. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 887-892. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1189>.
- Rosdiana, L. A. (2020). Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia (EBI) pada karya ilmiah mahasiswa. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.31943/bi.v5i1.58>.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201-212. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v2i2.607>.
- Shantini, Y., Hufad, A., Sudiapermana, E., Saripah, I., & Nudiati, D. (2023). Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Journal Of Millennial Community*, 5(1), 13-27. <https://doi.org/10.24114/jmic.v5i1.37709>.
- Suhadah, S., Witono, A. H., & Saputra, H. H. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1518-1524. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.780>.
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara di sekolah dasar pada era digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117-6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Utami, F. I. D., & Ardian, R. (2023). Proses Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak di Era Digital. *PERSEPTIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 66-73. <https://doi.org/10.70716/perseptif.v1i2.359>.
- Verawati, U. J., Alifa, Y. D. N., Millah, Z., & Nissa, Z. K. (2023). Implementasi pembelajaran e-learning sebagai transformasi pendidikan di era digital. *Social Science Academic*, 1(2), 221-228. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3532>.
- Wahdini, S. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak di Era Digital. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 2(1), 89-94. <https://doi.org/10.70437/jedu.v2i1.15>.

Widyawati, W. (2023). Peran Orangtua Dalam Pengelolaan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Pembelajaran Daring Di Tk Pertiwi Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. *Educhild (Journal of Early Childhood Education)*, 4(2), 103-125. <https://doi.org/10.30863/educhild.v4i2.5515>.